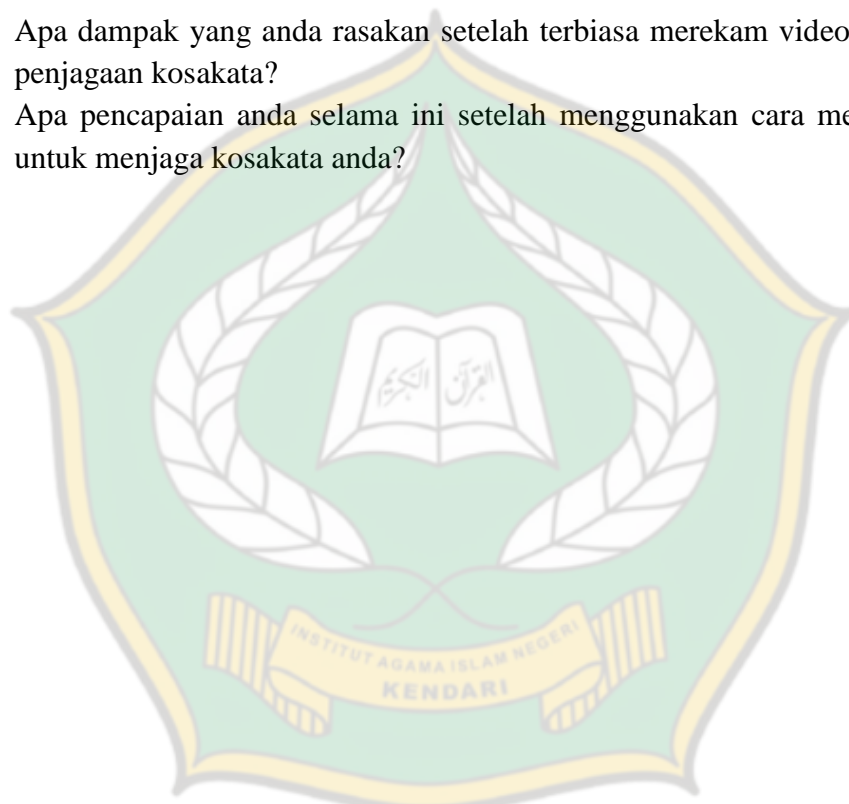


Appendix 1: Guidance of Reflection

Guidance of Reflection Adapted from Uz Bilgin and Tokel (2019)

1. Apa pendapat Anda tentang perekaman video untuk menjaga kosakata kalian yang diterapkan selama pembelajaran? (tertarik atau tidak)
2. Apakah perekaman video sudah cukup membuat anda menjaga kosakata anda?
3. Hal apa menurut anda yang membuat perekaman video cukup menjaga kosakata?
4. Apa dampak yang anda rasakan setelah terbiasa merekam video sebagai cara penjagaan kosakata?
5. Apa pencapaian anda selama ini setelah menggunakan cara merekam video untuk menjaga kosakata anda?



Appendix 2: Example of reflection that will show in google form

REFLEKSI TENTANG PENGGUNAAN PEREKAMAN VIDEO UNTUK MENJAGA KOSAKATA MAHASISWA SEMESTER III JURUSAN BAHASA INGGRIS IAIN KENDARI

Saya Katerina, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Kendari. Saatini, saya sedang melakukan Penelitian tentang penjagaan kosakata siswa menggunakan perekaman video di kelas TBI A semester 3 angkatan 2021/2022 untuk keperluan penyelesaian studi S1. Saya harap perkenannya untuk mengisi refleksi ini. Saya berharap pada kemudian hari anda bersedia dihubungi apabila terdapat jawaban yang saya kurang pahami sebagai konfirmasi. Bila berkenan, harap meninggalkan no HP/WA pada kolom No. HP/WA. Jawaban anda pada refleksi ini terjaga kerahasiaannya. Terima kasih.

Nama/NIM:

Kelas :

No. HP/WA:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa pendapat Anda tentang perekaman video untuk menjaga kosakata kalian yang diterapkan selama pembelajaran? (tertarik atau tidak)
2. Apakah perekaman video sudah cukup membuat anda menjaga kosakata anda?
3. Hal apa menurut anda yang membuat perekaman video cukup menjaga kosakata?
4. Apa dampak yang anda rasakan setelah terbiasa merekam video sebagai cara penjagaan kosakata?
5. Apa pencapaian anda selama ini setelah menggunakan cara merekam video untuk menjaga kosakata anda?

Adapted from Tuomiranta, Grönholm-Nyman, Kohen, Rautakoski, Laine & Martin (2011)

Appendix 3: Result of Students' Reflection

Nama	1. Apa pendapat Anda tentang perekaman video untuk menjaga kosakata kalian yang diterapkan selama pembelajaran? (tertarik atau tidak)	2. Apakah perekaman video sudah cukup membuat anda menjaga kosakata anda?	3. Hal apa menurut anda yang membuat perekaman video cukup menjaga kosakata?	4. Apa dampak yang anda rasakan setelah terbiasa merekam video sebagai cara penjagaan kosakata?	5. Apa pencapaian anda selama ini setelah menggunakan cara merekam video untuk menjaga kosakata anda?
Student 1	Tertarik.	Kurang setuju.	Dapat dilihat kembali.	Dapat maenambah vocabulary banks, and also we can still see it again jikalau kita lupa.	Vocabulary banks saya mengalami peningkatan dan tentu saja memberi manfaat yang banyak bagi saya
Student 2	Tertarik	Saya rasa itu sangat membantu untuk menjaga kosakata saya	Dari perekaman video kita sambil mempraktekkan kata yang mana semakin sering sebuah kata disebut, semakin terjaga hafalan kosakata.	Saya mulai terbiasa menggunakan kosakata yang disebutkan dalam perekaman, dan lebih menguasai makna kata yang diucapkan.	Lebih mengingat kosakata yang telah diucapkan dan lebih memahami konteks makna dari kata.



Student 3	Menurut saya ini salah satu cara yang efektif untuk menjaga kosakata kita. Karena pada saat sebelum membuat video , sudah dipastikan kita membaca dan memahami apa yang ingin kita sampaikan dalam video tersebut. Otomatis kosakata yang kita tidak tau bahkan sudah kita ketahui sebelumnya bisa kita aplikasikan atau gunakan dalam berkomunikasi setiap harinya dengan orang lain.	Tidak.. Karena terkadang dalam pembuatan video itu membahas secara luas. Sehingga kita sangat jarang banget untuk menggunakan kosakata yang baru dalam kehidupan sehari hari.	Suatu hal yang membuat perekaman video cukup menjaga kosakata yaitu selalu berlatih, berlatih dan terus berbicara	Percaya diri.	-
Student 4	Perekaman video juga merupakan salah satu cara untuk menjaga kosa kata kita, selain itu ketika pembuatan video perekaman itu juga membuat kita bisa mengingat kembali kosa kata yang ingin kita sampaikan, sekaligus melatih untuk pengucapan kosa kata dalam bahasa inggris (pronunciation).	Sangat cukup dan sangat melatih.	Dengan pembuatan perekam video menurut saya itu sangat melatih saya dalam mengingat kosa kata sekaligus menjaga kosa kata agar tidak gampang untuk saya lupakan.	Setelah terbiasa merekam video dampak yang saya rasakan yaitu saya bukan hanya mengingat kembali atau dalam artian menjaga kosa kata saya, itu juga sekaligus dapat melatih cara pengucapan saya dalam menggunakan bahasa inggris.	Pencapaian saya saat ini adalah, ketika saya diberikan tugas untuk merekam video kosa kata saya yang kurang akhirnya bertambah, sebab sebelum membuat video perekaman saya terlebih dahulu menyusun kata apa yang akan saya katakan dalam video tersebut, kemudian saya melihat kosa kata apa saja yang belum saya ketahui. Setelah melihat kosa kata yang belum saya ketahui dalam bentuk

					translate ke bahasa inggris, saya pun mencari kemudian menghafalkannya. Nah, dari hal tersebutlah yang membuat vocab atau kosa kata saya bertambah sedikit demi sedikit, sekaligus dalam pembuatan perekaman video ini juga dapat melatih mahasiswa pengucapan yang benar (pronunciation) dalam bahasa inggris.
Student 5	Tertarik	Lumayan	Karena kita dapat berlatih .	Tidak mudah lupa dengan kosakata.	Ada
Student 6	Sesikit tertarik	Belum sepenuhnya	Karena dapat mengekspresikan dan mempraktikan kosa kata melalui video	Dampaknya lumayan baik	Penyebutan beberapa kosa kata tidak sulit lagi
Student 7	Tertarik	Ya jelas sekali sebab dalam proses perekaman video kita bisa mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari.	Mengulang kembali kosa kata yang telah dipelajari	Melatih kita berbicara dengan lancar	Memperlancar cara berbicara
Student 8	Tertarik	Tidak	ketika merekam video, kita berusaha untuk berbicara secara natural, sehingga perlu penguasaan kata ² . Karena itulah kita melatih kata-kata tersebut sebelum	Penguasaan kata ² lebih mudah karena dipraktekkan secara langsung dan lebih natural.	Saya terbiasa berbicara dan melatih pronunciation saya.

			membuat video dan setelah membuatnya kita bisa mendengarkannya berulang ulang setiap hari.		
Student 9	Yes	Saya rasa belum, karena walaupun kita sudah membuat rekaman video yg banyak itu belum cukup untuk menjaga kosakata. Menurut saya pribadi cara menjaganya yaitu dengan cara merekam dan mempraktikan nya kembali dengan itu maka kosakata akan tetap terjaga.	Setelah merekam video lalu mempraktikannya maka kosakata akan terjaga.	Saya menjadi lebih percaya diri untuk berbicara dan kosakata semakin bertambah.	Kosakata saya tetap terjaga dan seiring waktu makin bertambah.
Student 10	Tertarik	Tidak juga, karna jika tidak di ulang lagi maka kita gampang lupa sama kosakata kita.	Yaitu jika kita lupa kita dapat memutar ulang videonya agar kita bisa dengarkan kembali.	Senang dan lega karna kita jadi terbiasa mereka dan tidak kaku di depan kamera pada saat ada tugas dalam bentuk video yang diberikan.	Yaitu mengingat kosakata dengan mudah dan jadi percaya diri di depan kamera.
Student 11	Tertarik, karena hal tersebut cukup membuat kita menjaga kosa kata yang kita terapkan	iyah cukup	Hal pengulangan dalam membuat video	Saya merasa lebih mudah untuk menghafal kosa kata	kosa kata saya mulai bertambah
Student 12	Tidak	Belum	Ketika menjelaskan sesuatu	Lebih banyak mendapatkan kosakata yang dapat diterapkan	Lebih banyak kosakata dan pengucapan yang benar

Student 13	Tertarik, karena dengan itu kita bisa memperbaiki atau menambah kosakata kita.	Belum, karena menurut saya dengan perekaman video saja tidak akan cukup karena tidak akan mungkin kita membuat atau menonton video itu tiap harinya.	Cukup karena dengan itu kita bisa sedikit menjaga kosakata kita agar tidak lupa bahkan akan menjadi lebih baik	Yah sangat senang apalagi kosakata itu benar kita ucapkan	Bagus dengan itu kita bisa menjaga kosakata kita dan kemungkinan kita tidak akan lupa dengan itu.
Student 14	Saya tidak terlalu tertarik tentang perekaman video untuk menjaga kosakata yang diterapkan selama pembelajaran, karena saya bukan tipe orang yang suka berada di depan kamera.	Bagi saya, walaupun saya tidak tertarik tetapi saya rasa memang perekaman video itu cukup bisa menjaga kosakata.	Menurut saya, hal yang membuat perekaman video cukup menjaga kosakata karena dengan selalu membuat video atau practice itu membuat kita dengan mudah selalu mengingat kosakata.	Dampak yang saya rasakan memang ada seperti kita selalu mengingat kata tersebut karena sering di gunakan.	Pencapaian selama ini adalah kosakata itu selalu diingat dan semakin bertambahnya kosakata baru juga.
Student 15	Saya tertarik, karena saya lebih mudah dalam mengingat kata baru	Saya pikir itu cukup dengan mengulangnya secara berkala	Dari segi menjaga hafalan dan cara pengucapan, karena bisa diulang kapanpun dan bisa di pelajari kembali dimana pun.	Dampaknya yang saya rasakan saya bisa dengan mudah menggunakan kosakata dalam video yang saya buat dalam berbicara percakapan sehari-hari.	Lebih mudah mengumpulkan tugas tepat waktu dan lebih mudah mengerti kosakata yg diucapkan dosen, ketika saya sudah mengetahui dan menghafalnya.
Note	Interest 11 Not interested 1 Enough 3	Not enough 7 Enough 5 Really maintain 3	Relearn or review 6 More practice 9	Develop vocabulary 9 Understand the meaning 1 Be confident 3 Improve speaking skills 3	Vocabulary improvement 9 Easy to understand 2 Improved speaking skills 5 Self-confident 1

Appendix 3: Transcript of Self-Recording Video



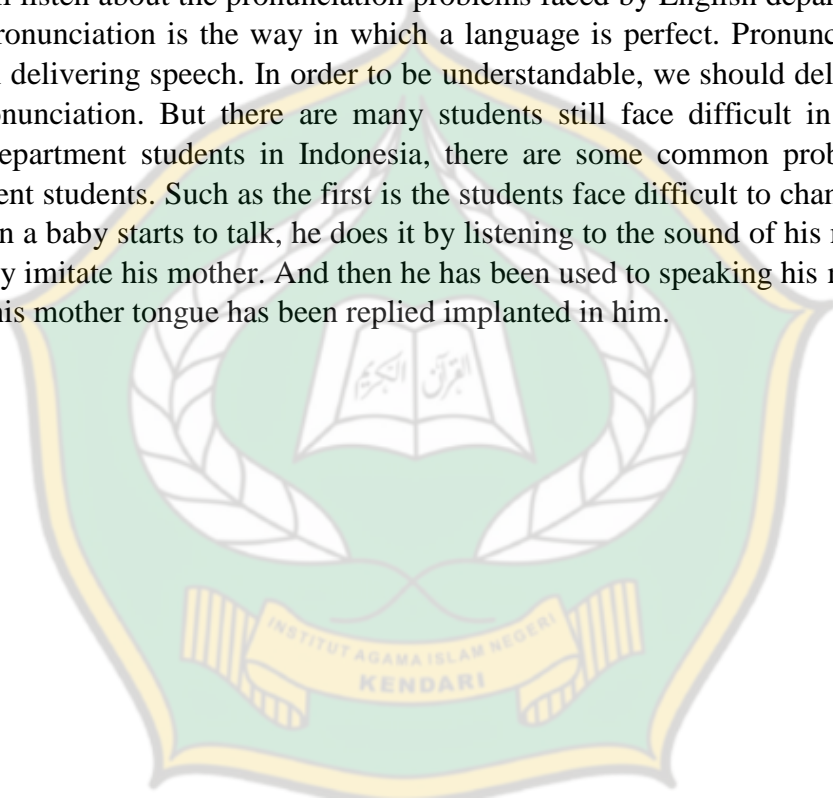
Today I want to talk about a critical review from the journal that I have read. So, the title of the journal is analysis of factors influencing learners English speaking skills. Based on the journal, speaking is the most important skill because we always use it in our conversation. Speaking also help learners develop their vocabulary and grammar skills and learn better their writing skills. Speaking skills have two characteristics. They are fluency and accuracy. These characteristics are very important to emphasize the teaching process and also some learners have problems when they speak. It's like they are worried about making mistakes and fearful of criticism. They cannot remember anything to say, they do not have any motivation to express themselves and the participation is very well. And the last learner speaking performance are influenced by factors like performance condition, effective factors, listening skills and feedback during speaking fast. From the journal I also got live lesson as from the journal. I know that so far what made me so difficult to speak is create by myself due to excessive lack of confidence and a little of vocabulary and IELTS. I know that learning is a process. So, if I want to be good speakers, I have to get rid of all the negative stuff that impact me speaking and increase my self-confidence. And it's like Mr. Halim's suggestions never stop reading because it will boopup our vocabulary fluency and lot of ideas. So, speaking and reading is the most important skills because of these two skills, we can improve other skills. Thank you.



You know, ma'am, I'm very loved gardening. I love gardening because of my father. And also, you know, Ma'am, actually we have a small garden beside our house and my father loves plants some plants in our small garden. But my father's not a farmer, my father's a teacher. But he really loves gardening. And I always help my father to plant some plants, such as plant fruit and also for your table. Then it's become my hobby. Then I love it. And also, Ma'am, I am the type of people person because it's easy for me to make a friendship and I love meet and talking with other people. I am a student in IAIN Kendari. My major is English education. Now I am in stage of PLP one. I was assigned in one of the best junior high school in Kendari. It's SMP Negeri 1 Kendari. When I know I was assigned in there, I was assigned in SMP Negeri 1 Kendari, I'm feeling very proud because I'm listening from other people, which is say it's the best junior high school in Kendari. I'm very proud. And what am I feeling before I go to the school? Just so I'm not feeling like feeling scary or feeling nervous, maybe? No, I'm not feeling that because, you know, I'm ready to do this PLP one and I'm very excited. What about my preparedness about the physically and also about the mentally? About the physically first, actually, I think I have too more look like more need starting from my hair. I need to prepare my hair and also my clothes, because I know I will become a good example to the student. And what about the mental? I don't know, because I think I don't have problem with the mental. Especially like nervous, maybe? No, I'm not feeling like nervous or feeling scary when I do this PLP one, because I'm saying I'm ready to do that. I was assigned one of the best, the best junior high school in Kendari. I will never feel nervous, but I always maintain my behavior. When I want to talk with the teacher, I need to be polite. And when I want to talk to the student, I need to be friendly, I need to be kind. The point I have to present as a student's friend and then I'll never forget the important one, always smile when I must talk with the teacher. When I want to talk with the student too, I always smile. And I hope when I pass from this PLP one, I hope all of my experiences will be useful, such as how to do good work team, and also how to do good observing and also how to become a good teacher, how to make interaction with the student and also and other things. I hope it will be useful for me. So that's all for me. Ma'am. I'm saying thank you very much.



Well, today I will listen about the pronunciation problems faced by English department students. So in general, pronunciation is the way in which a language is perfect. Pronunciation plays an important role in delivering speech. In order to be understandable, we should deliver our speech with correct pronunciation. But there are many students still face difficult in pronunciation. Especially for department students in Indonesia, there are some common problems faced by English department students. Such as the first is the students face difficult to change their habits. In this case, when a baby starts to talk, he does it by listening to the sound of his mother. And he will automatically imitate his mother. And then he has been used to speaking his mother's tounge since Gel foot, this mother tongue has been replied implanted in him.



Appendix 4. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE PERSONAL DATA

1. Name : Katerina
2. Place/Date of Birth : Kendari, 11th April, 1997
3. Genre : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam



6. Phone Number : 082283767455
7. Address : Jl. Poros PLTU NII Tanasa, Desa Lalombonda,
Kec. Lalongasumeeto, Kab. Konawe, Prov.
Sulawesi Tenggara
8. E-mail : katerina@gmail.com

PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Jafar S.
 - b. Name of Mother : Nurhayati.
2. Name of Brothers : Bimo Nugroho; Muh. Fadil

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN Rapambinopaka
2. SMP : MTsN 3 Konawe
3. SMA : MA Al-Irsyad Labibia Kendari
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari
- 5.

Kendari, 3rd October,
2023

The Writer

Katerina

NIM. 16010106055